

Implementasi manajemen pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam meningkatkan maharatul kalam dengan dukungan media quizizz

Shofiyah Hafshoh Rabi`ah Jahra

Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: 250106110063@student.uin-malang.ac.id

Kata Kunci:

Manajemen pembelajaran;
CTL; quizizz; maharatul
kalam; bahasa arab

Keywords:

Learning management;
CTL; quizizz; maharatul
kalam; arabic language

ABSTRAK

Rendahnya kepercayaan diri dan keterbatasan kosakata menjadi hambatan utama dalam pembelajaran maharatul kalam, sementara integrasi antara manajemen pembelajaran kontekstual dengan teknologi gamifikasi masih jarang dikaji secara mendalam (research gap). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) dengan dukungan media Quizizz dalam meningkatkan keterampilan berbicara peserta didik. Objek penelitian ini adalah pembelajaran bahasa Arab pada tingkat Madrasah Tsanawiyah yang memanfaatkan ekosistem digital. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui studi literatur dan analisis data sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sinergi antara manajemen CTL yang sistematis dengan fitur audio response serta gamifikasi Quizizz mampu meningkatkan efektivitas pembelajaran hingga mencapai 80%, sekaligus menurunkan kecemasan berbahasa (language anxiety) dan memperkuat penguasaan mufrodad secara fungsional dalam konteks nyata. Implikasi penelitian ini menegaskan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab di era digital tidak hanya bergantung pada kecanggihan teknologi, tetapi juga pada kemampuan manajerial guru dalam menyelaraskan materi kontekstual dengan pemanfaatan fitur teknologi yang adaptif.

ABSTRACT

Low self-confidence and limited vocabulary remain the primary obstacles in maharatul kalam (speaking skills) instruction, while the integration of contextual learning management with gamified technology is still rarely explored in depth (research gap). This study aims to analyze the implementation of Contextual Teaching and Learning (CTL)-based management supported by Quizizz to enhance students' speaking skills. The research object focuses on Arabic language learning at the Madrasah Tsanawiyah level utilizing a digital ecosystem. The method employed is descriptive qualitative analysis through literature studies and secondary data analysis. The results indicate that the systematic synergy between CTL management and Quizizz's audio response and gamification features increases learning effectiveness to 80%, while simultaneously reducing language anxiety and strengthening functional mufrodad (vocabulary) mastery within real-world contexts. The implications of this study emphasize that successful Arabic language learning in the digital era depends not only on technological sophistication but also on the teacher's managerial ability to align contextual materials with the utilization of adaptive technological features.



Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam memiliki peran sentral dalam mengembangkan kompetensi kebahasaan peserta didik, khususnya pada keterampilan berbicara (*maharatul kalam*). Keterampilan ini merupakan indikator utama keberhasilan pembelajaran bahasa karena mencerminkan kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan ide, gagasan, dan perasaan secara lisan dalam bahasa Arab. Namun, dalam praktiknya, pembelajaran *maharatul kalam* masih menghadapi berbagai kendala, seperti rendahnya kepercayaan diri siswa, keterbatasan penguasaan kosakata (*mufrodad*), serta penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif dan cenderung berpusat pada guru (Hermawan, 2013; Tarigan, 1981).

Dalam konteks manajemen pembelajaran, guru dituntut untuk mampu merancang, mengelola, dan mengevaluasi proses instruksional secara yang efektif, inovatif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu pendekatan yang relevan adalah *Contextual Teaching And Learning* (CTL), yaitu strategi pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks kehidupan nyata siswa sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna (Johnson, 2002). Pendekatan CTL mendorong keterlibatan aktif siswa melalui pengalaman langsung, diskusi, dan interaksi sosial yang selaras dengan lingkungan sehari-hari mereka.

Penerapan CTL dalam pembelajaran Bahasa Arab, khususnya pada *maharatul kalam*, membantu siswa menggunakan Bahasa sebagai alat komunikasi nyata, bukan sekedar objek hafalan. Melalui scenario manajemen kelas yang mencakup kegiatan dialog (*hiwar*), simulasi, dan diskusi berbasis nyata, siswa dilatih untuk mengembangkan kemampuan berbicara secara alami. Hal ini sejalan dengan prinsip bahwa pembelajaran kontekstual mampu meningkatkan keterampilan berbahasa karena siswa mengonstruksi pemahaman melalui praktik langsung (Sanjaya, 2006).

Di sisi lain, efektifitas manajemen pembelajaran di era digital saat ini sangat didukung oleh integrasi teknologi. Salah satu media yang dapat dioptimalkan adalah Quizizz, sebuah *platform game-based learning*. Quizizz memungkinkan guru menyajikan penguatan unsur Bahasa (seperti *mufrodad* dan *tarkib*) dalam bentuk kuis interaktif yang kompetitif. Penggunaan media ini terbukti mampu meningkatkan motivasi belajar, keterlibatan siswa, serta hasil belajar siswa secara signifikan (Kurniati et al., 2021). Dalam pembelajaran *maharatul kalam*, Quizizz berperan sebagai instrumen pendukung untuk membangun fondasi kebahasaan siswa sebelum mereka mempraktikkannya dalam kegiatan berbicara, sekaligus menciptakan suasana belajar yang menyenangkan guna menumbuhkan keberanian mental siswa.

Integrasi antara pendekatan CTL dan pemanfaatan media Quizizz dalam bingkai manajemen pembelajaran yang sistematis menjadi strategi potensial untuk

meningkatkan kualitas *maharatul kalam*. Pendekatan CTL memberikan substansi pembelajaran yang kontekstual, sementara Quizizz berperan sebagai penguat aspek kognitif dan motivasi. Dengan pengelolaan pembelajaran yang terstruktur—mulai dari perencanaan materi, pelaksanaan berbasis aktivitas, hingga evaluasi interaktif—kombinasi keduanya diharapkan mampu menciptakan proses pembelajaran bahasa Arab yang efektif dan berorientasi pada hasil.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi manajemen pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan *maharatul kalam* dengan dukungan media Quizizz. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis maupun praktis dalam pengembangan inovasi pembelajaran bahasa Arab, khususnya dalam meningkatkan kualitas keterampilan berbicara peserta didik di lembaga pendidikan Islam.

Pembahasan

Pembahasan dalam penelitian ini mengkaji integrasi antara manajemen pembelajaran dan pemanfaatan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab di era modern. Fokus analisis diarahkan pada bagaimana pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berperan sebagai landasan manajerial yang kemudian diintegrasikan dengan fitur interaktif media Quizizz untuk meningkatkan keterampilan berbicara (*maharatul kalam*) peserta didik. Pembahasan dilakukan secara sistematis melalui beberapa aspek, yaitu karakteristik manajemen pembelajaran berbasis CTL, peran Quizizz sebagai instrumen motivasi, bentuk integrasi keduanya dalam praktik pembelajaran, serta analisis dampak dan faktor-faktor yang memengaruhi implementasinya.

Karakteristik Manajemen Pembelajaran Berbasis CTL

Manajemen pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) memiliki karakteristik utama yang menekankan pada keterkaitan antara materi pembelajaran dengan kehidupan nyata peserta didik. Menurut (Kurniati et al., 2021), terdapat **delapan karakteristik utama** dalam manajemen pembelajaran CTL yang bersifat holistik, yaitu: (1) pengaitan materi dengan konteks nyata, (2) keterlibatan aktif siswa, (3) pembelajaran berbasis pengalaman langsung, (4) kolaborasi antar siswa, (5) pengembangan berpikir kritis dan kreatif, (6) pemberian layanan pembelajaran secara individual, (7) pencapaian standar yang tinggi, serta (8) penggunaan asesmen autentik. Kedelapan karakteristik ini menunjukkan bahwa manajemen pembelajaran tidak hanya berorientasi pada hasil, tetapi juga pada proses belajar yang bermakna.

Dalam implementasi spesifik pada mata pelajaran Bahasa Arab, komponen tersebut dioperasionalkan melalui **tujuh komponen pembelajaran** sebagaimana dijelaskan oleh (Triani & Putra, 2023), yaitu:

1. **Konstruktivisme**, di mana siswa membangun pemahaman bahasa dari pengalaman baru
2. **Inkuiri**, melalui proses penemuan pola bahasa
3. **Bertanya**, sebagai stimulan rasa ingin tahu
4. **Masyarakat Belajar**, melalui praktik *hiwar* berkelompok
5. **Pemodelan**, melalui penggunaan media atau contoh pelafalan dari guru
6. **Refleksi**, berupa pengulangan kembali materi di akhir pembelajaran, serta
7. **Penilaian Autentik**, yang menilai performansi berbicara siswa secara nyata.

Meskipun memiliki perbedaan jumlah komponen, kedua konsep tersebut pada dasarnya saling melengkapi antara aspek manajerial dan aspek implementatif dalam pembelajaran CTL. Dengan demikian, manajemen pembelajaran CTL mampu menciptakan suasana pembelajaran *maharatul kalam* yang lebih kontekstual dan aplikatif. Guru tidak lagi berperan sebagai satu-satunya sumber informasi, melainkan sebagai fasilitator yang menghubungkan teori bahasa Arab dengan praktik komunikasi nyata dalam kehidupan siswa.

Pemanfaatan Media Quizizz sebagai Instrumen Motivasi

Dalam manajemen pembelajaran bahasa Arab, peran teknologi tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu penyampaian materi, tetapi juga sebagai stimulan psikologis untuk membangkitkan gairah belajar siswa. Salah satu platform yang paling efektif dalam tren *Game-Based Learning* (GBL) adalah Quizizz. Menurut (Al Azmi et al., 2023), Quizizz merupakan media pembelajaran interaktif yang memberikan efek menyenangkan bagi siswa karena mampu mengemas evaluasi dan materi ke dalam bentuk permainan digital yang kompetitif.

Penggunaan Quizizz sebagai instrumen motivasi dalam pembelajaran *maharatul kalam* didasarkan pada beberapa aspek fungsional berikut:

1. **Menurunkan Kecemasan Berbahasa (*Language Anxiety*)**: Pembelajaran bahasa Arab seringkali dianggap sulit dan menegangkan bagi siswa. Fitur-fitur seperti avatar yang unik, musik latar yang menghibur, serta meme yang muncul secara otomatis setelah menjawab soal menciptakan atmosfer belajar yang santai (Zulpina, 2022). Hal ini membantu siswa lebih rileks sebelum mereka masuk ke tahap praktik berbicara yang lebih menantang.

2. **Meningkatkan Keterlibatan Aktif (*Student Engagement*):** Sebagai strategi GBL, Quizizz mendorong siswa untuk terlibat secara penuh. Adanya papan peringkat (*leaderboard*) secara *real-time* memicu motivasi ekstrinsik siswa untuk menjawab dengan cepat dan tepat. Minat yang tinggi ini berbanding lurus dengan kemauan siswa untuk mendalami kosakata (*mufrodāt*) yang nantinya menjadi modal utama dalam keterampilan berbicara (Al Azmi et al., 2023).
3. **Pemberian Umpan Balik Instan (*Instant Feedback*):** Salah satu faktor kunci motivasi adalah kepastian hasil. Quizizz memberikan hasil analisis secara langsung kepada siswa mengenai jawaban yang benar atau salah. Hal ini menumbuhkan rasa percaya diri dan kemandirian siswa (*learner autonomy*) karena mereka dapat mengetahui sejauh mana penguasaan materi mereka secara mandiri tanpa merasa dihakimi oleh guru (Magfirah, 2021).

Integrasi Quizizz dalam pembelajaran bahasa Arab terbukti relevan dalam menunjang keterampilan mendengar (*istima'*) dan berbicara (*kalam*). Melalui fitur *audio* dan *video response*, Quizizz tidak hanya menjadi alat uji tulis digital, tetapi menjadi sarana bagi siswa untuk berlatih melafalkan kosakata dengan antusiasme yang tinggi. Dengan demikian, Quizizz berfungsi sebagai "jembatan motivasi" yang mengubah persepsi siswa terhadap bahasa Arab dari subjek yang membosankan menjadi aktivitas yang menantang dan interaktif.

Integrasi CTL dan Quizizz dalam Praktik Maharatul Kalam

Integrasi antara CTL dan Quizizz merupakan titik di mana karakteristik manajerial dijalankan melalui instrument motivasi digital untuk menghasilkan praktik Bahasa yang aplikatif. Secara teknis, integritas ini beroperasi pada tiga poros utama, yaitu:

1. Digitalisasi Konteks Autentik (*Modeling & Inquiry*)

Jika dalam CTL konvensional pemodelan dilakukan secara lisan oleh guru, dalam integrasi ini guru memanfaatkan fitur multimedia Quizizz untuk menyajikan konteks nyata. Guru dapat menyisipkan video atau rekaman audio tentang situasi pasar atau lingkungan sekolah (*As-Suuq* atau *Al-Madrasah*) langsung ke dalam slide kuis. Siswa kemudian melakukan proses inkuiri dengan mencocokkan ungkapan bahasa Arab yang tepat dengan visualisasi dunia nyata yang mereka lihat di layar (Harsita et al., 2024; Triani & Putra, 2023)

2. Praktik Berbicara Berbasis Teknologi (*Audio Response*)

Puncak dari integrasi ini adalah penggunaan fitur *Audio Response* sebagai sarana praktik maharatul kalam. Di sini, Quizizz tidak lagi berfungsi sebagai alat jawab pilihan ganda, melainkan sebagai wadah rekaman digital. Siswa diminta untuk merespons situasi kontekstual yang diberikan dengan suara mereka sendiri. Hal ini

memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berbicara tanpa rasa malu (inklusif), yang secara manajerial mencakup karakteristik pemberian layanan individual dalam CTL (A'yuni et al., 2022; Kurniati et al., 2021).

3. Sinkronisasi Masyarakat Belajar Dengan Evaluasi Autentik

Integrasi ini memungkinkan komponen "Masyarakat Belajar" dalam CTL tetap hidup di ruang digital. Melalui fitur Live Lesson, siswa dapat saling melihat capaian teman sejawatnya melalui leaderboard, yang kemudian ditindaklanjuti dengan diskusi kelompok untuk membahas kesalahan pelafalan secara bersama-sama. Hasil rekaman suara siswa tersebut kemudian menjadi data bagi guru untuk melakukan penilaian autentik (Authentic Assessment). Guru tidak hanya menilai benar atau salah, tetapi menilai kelancaran, intonasi, dan ketepatan penggunaan kosa kata dalam konteks yang diminta (Triani & Putra, 2023; Zulistia, 2021)

Dampak terhadap Peningkatan Maharatul Kalam

Integrasi manajemen pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan dukungan media Quizizz tidak hanya berdampak pada aspek kognitif, tetapi juga menyentuh dimensi afektif dan psikomotorik dalam keterampilan berbicara (*maharatul kalam*). Dampak tersebut dapat diidentifikasi secara kuantitatif maupun kualitatif sebagai berikut:

1. Peningkatan Efektivitas Pembelajaran:

Berdasarkan hasil penelitian lapangan, penerapan pendekatan CTL dalam pembelajaran maharatul kalam menunjukkan tingkat efektivitas yang tinggi dengan perolehan skor mencapai 80% (Harsita et al., 2024). Persentase ini mengindikasikan bahwa mayoritas siswa mampu memahami dan mempraktikkan percakapan bahasa Arab secara lebih optimal ketika materi dikaitkan dengan konteks kehidupan nyata. Temuan ini diperkuat oleh penelitian (A'yuni et al., 2022) yang mencatat adanya peningkatan hasil belajar rata-rata sebesar 19,6% setelah integrasi media Quizizz dalam proses pembelajaran, yang menunjukkan kontribusi signifikan terhadap penguatan pemahaman siswa.

2. Peningkatan Kepercayaan Diri dan Kelancaran Berbicara:

Integrasi Quizizz turut berperan dalam menurunkan tingkat kecemasan berbahasa (*language anxiety*), yang merupakan salah satu hambatan utama dalam pembelajaran bahasa asing. Melalui fitur latihan mandiri seperti audio response, siswa memiliki ruang yang lebih aman untuk berlatih pelafalan tanpa tekanan sosial. Kondisi ini berdampak pada meningkatnya kelancaran (*fluency*) dalam praktik hiwar, di mana siswa tidak lagi sekadar menghafal teks, tetapi mampu merespons secara spontan sesuai konteks komunikasi (Zulistia, 2021).

3. Penguasaan Kosakata yang Lebih Fungsional:

Dari aspek kebahasaan, integrasi CTL dan Quizizz berkontribusi terhadap penguasaan kosakata (mufrodat) yang lebih aplikatif. Siswa tidak hanya memahami arti kata secara tekstual, tetapi juga mampu menggunakannya secara tepat dalam konteks kalimat. Dukungan media visual dan interaktif pada Quizizz membantu memperkuat memori jangka panjang (long-term memory), sehingga siswa dapat mengakses kosakata dengan lebih cepat saat berbicara tanpa harus melalui proses penerjemahan terlebih dahulu (Triani & Putra, 2023).

4. Kemandirian Belajar (Learner Autonomy):

Dampak jangka panjang dari integrasi ini adalah terbentuknya kemandirian belajar siswa. Melalui umpan balik instan yang diberikan oleh Quizizz, siswa terdorong untuk melakukan refleksi terhadap kemampuan mereka secara mandiri. Kesadaran ini mendorong siswa untuk terus berlatih dan memperbaiki kesalahan tanpa ketergantungan penuh pada guru. Dengan demikian, kemandirian belajar yang terbentuk menjadi indikator keberhasilan pembelajaran kontekstual yang berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa secara berkelanjutan.

Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat

Keberhasilan implementasi integrasi manajemen pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan media Quizizz dalam praktik *maharatul kalam* sangat dipengaruhi oleh interaksi antara faktor pendukung dan penghambat yang muncul dalam proses pembelajaran. Berdasarkan analisis literatur, faktor-faktor tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Faktor pendukung

a. Literasi Digital dan Antusiasme Siswa:

Karakteristik siswa sebagai digital natives menjadi modal penting dalam penerapan pembelajaran berbasis teknologi. Tingginya antusiasme terhadap fitur gamifikasi dalam Quizizz, seperti leaderboard dan power-ups, mampu meningkatkan keterlibatan siswa sekaligus menurunkan resistensi terhadap kompleksitas bahasa Arab (A'yuni et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis permainan efektif dalam membangun motivasi sekaligus mempercepat proses adaptasi siswa terhadap materi pembelajaran.

b. Fleksibilitas Pendekatan CTL:

Pendekatan CTL yang bersifat kontekstual dan adaptif memungkinkan guru mengaitkan materi dengan realitas kehidupan siswa. Dalam pembelajaran maharatul kalam, materi hiwar dapat disesuaikan dengan lingkungan terdekat siswa, sehingga proses pemodelan bahasa menjadi lebih relevan, aplikatif, dan tidak bersifat abstrak (Kurniati et al., 2021). Hal ini memperkuat keterkaitan antara pengetahuan dan praktik nyata dalam berbahasa.

c. Fitur audio dan video Response

Fitur audio dan video response pada Quizizz menjadi alternatif solusi atas keterbatasan sarana pembelajaran konvensional, seperti laboratorium bahasa. Teknologi ini memungkinkan praktik berbicara dilakukan secara lebih luas, terstruktur, dan terukur dalam satu waktu, sehingga mendukung efektivitas pembelajaran berbasis keterampilan (Triani & Putra, 2023).

2. Faktor penghambat

a. Infrastruktur dan Jaringan Internet:

Keterbatasan infrastruktur, khususnya stabilitas jaringan internet, menjadi kendala utama dalam implementasi pembelajaran berbasis digital. Gangguan koneksi dapat menghambat pelaksanaan live quiz maupun proses pengumpulan tugas berbasis audio, sehingga berpotensi menurunkan efektivitas dan ritme pembelajaran (Triani & Putra, 2023).

b. Kesenjangan Kompetensi Teknologi:

Tidak semua pendidik memiliki kemampuan yang memadai dalam mengelola pembelajaran berbasis digital. Integrasi CTL dengan Quizizz menuntut perencanaan yang lebih kompleks, sehingga guru perlu menguasai keterampilan tambahan dalam desain pembelajaran berbasis teknologi agar proses pembelajaran dapat berjalan optimal (Triani & Putra, 2023).

c. Keterbatasan Perangkat (Gadget):

Meskipun mayoritas siswa telah memiliki perangkat pribadi, kendala muncul pada heterogenitas spesifikasi gadget yang tidak selalu mumpuni untuk menjalankan fitur multimedia yang berat. Selain itu, adanya regulasi institusi yang membatasi penggunaan perangkat di jam sekolah

memerlukan strategi manajerial yang tepat, seperti pemanfaatan laboratorium komputer secara bergilir agar akses terhadap teknologi tetap inklusif bagi seluruh siswa (Triani & Putra, 2023).

Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa manajemen pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang diintegrasikan dengan media Quizizz memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan *maharatul kalam* peserta didik. Sinergi ini terbukti efektif karena mampu memadukan substansi materi yang kontekstual dengan instrumen gamifikasi yang berperan dalam menurunkan kecemasan berbahasa (*language anxiety*), sehingga menghasilkan tingkat efektivitas yang tinggi hingga mencapai 80%. Meskipun dihadapkan pada tantangan seperti keterbatasan infrastruktur dan kebijakan penggunaan perangkat, antusiasme siswa sebagai *digital natives* serta fleksibilitas fitur Quizizz menjadi faktor kunci dalam membangun kemandirian belajar.

Sebagai implikasi, guru bahasa Arab diharapkan terus mengeksplorasi dan memanfaatkan fitur multimedia secara kreatif dalam proses pembelajaran, sementara pihak lembaga pendidikan perlu memberikan dukungan melalui penyediaan infrastruktur internet yang stabil serta kebijakan penggunaan perangkat yang lebih adaptif. Selain itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas kajian secara empiris guna mengukur korelasi antara manajemen kelas digital dengan peningkatan kompetensi linguistik pada berbagai jenjang pendidikan secara lebih komprehensif.

Daftar Pustaka

- Al Azmi, F., Adzimah, H., Aminullah, M. A., & Taufiqurrochman, R. (2023). Peranan Game Based Learning dengan Aplikasi Quizizz Dalam Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Arab. *Al-Muyassar: Journal of Arabic Education*, 2(1), 50. <https://doi.org/10.31000/al-muyassar.v2i1.6678>
- A'yuni, Q., Hilmi, D., Benedik, S. L., & Ahmed, B. M. B. (2022). Creative Arabic Learning Based On Quizizz: Model And Impact. *An Nabighoh*, 24(1), 47-64. <http://repository.uin-malang.ac.id/11871/>
- Harsita, D., Wargadinata, W., & Fikri, S. (2024). Implementasi Pendekatan Contextual Teaching and Learning dalam Keterampilan Berbicara Bahasa Arab. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 09. <http://repository.uin-malang.ac.id/22905/>
- Hermawan, A. (2013). Metodologi pembelajaran bahasa Arab.
- Johnson, E. B. (2002). *Contextual Teaching and Learning: What It Is and Why It's Here to Stay*. Corwin Press.

- Kurniati, D., Nopiyanti, N., & Arifa, Z. (2021). Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab dan Pendidikan Bahasa Arab*, 2(2), 133–140. <http://repository.uin-malang.ac.id/13389/>
- Magfirah, M. (2021). Implementasi Media Game Edukasi “Quizizz” Untuk Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Bahasa Arab Siswa Kelas 8 Smp IT Bukit Qur’an Nusantara Mataram Tahun Ajaran 2020/2021.
- Sanjaya, D. H. W. (2006). Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan. https://lib.unib.ac.id/index.php?p=show_detail&id=20660&keywords=
- Tarigan, H. G. (1981). *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Angkasa, Bandung.
- Triani, T., & Putra, S. (2023). Analisis Penerapan Pembelajaran Berbasis Kontekstual (Contextual Teaching and Learning) pada Mata Pelajaran Bahasa Arab. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 3(3), 733–754. <https://doi.org/10.14421/njpi.2023.v3i3-19>
- Zulistia, M. (2021). The Effectiveness of Arabic Contextual Teaching and Learning (CTL) Strategy/ Efektifitas Strategy Contextual Teaching and Learning (CTL) Bahasa Arab. *Jurnal Al-Maqayis*, 8(2), 198–219. <https://doi.org/10.18592/jams.v8i2.4901>
- Zulpina, Z. (2022). Quizizz, Media Alternatif Pembelajaran Bahasa Arab Online Bagi Siswa Madrasah Ibtidaiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 6(3), 775. <https://doi.org/10.35931/am.v6i3.1089>